

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

1.1. Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan dengan struktur *corporate governance* sebagai variabel moderasi yang diproksi dengan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kualitas audit dan dewan komisaris independen. Dari lima hipotesis yang diajukan, hanya dewan komisaris independen yang tidak memoderasi atas hubungan manajemen laba dengan nilai perusahaan. Berikut ini merupakan kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini.

1. Manajemen laba memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa jika nilai manajemen laba pada suatu perusahaan naik, maka nilai perusahaan akan turun. Begitu pula sebaliknya, jika nilai manajemen laba pada suatu perusahaan turun, maka nilai perusahaan akan naik. Sehingga tindakan manajemen laba dapat menurunkan nilai perusahaan.
2. Kepemilikan manajerial memoderasi atas hubungan manajemen laba dengan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan jumlah kepemilikan manajerial mampu mengurangi munculnya konflik agensi pada hubungan keagenan. Jumlah kepemilikan manajerial yang besar mampu mensejajarkan kepentingan manajemen dan pemegang saham sehingga tujuan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan dapat tercapai. Perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini menggunakan kepemilikan manajerial untuk mengurangi tindakan manajemen laba.
3. Kepemilikan institusional memoderasi atas hubungan manajemen laba dengan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kepemilikan institusional memberikan dampak pada semakin kuatnya

tingkat pengendalian yang dilakukan oleh pihak investor atas perilaku manajer yang ditujukan untuk mengurangi biaya keagenan dan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Kepemilikan institusional memiliki peranan yang sangat penting dalam mengawasi perilaku manajer sehingga membuat manajer lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan yang dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4. Kualitas audit memoderasi atas hubungan manajemen laba dengan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas auditor dapat mengurangi tindakan manajemen laba, karena perusahaan yang diaudit oleh KAP *big four* terbukti dapat membatasi perilaku manajemen laba yang dilakukan perusahaan. Auditor KAP *big four* lebih profesional dan kompeten dibandingkan dengan auditor KAP *non big four*, sehingga KAP *big four* memiliki banyak pengetahuan untuk mendeteksi tindakan manajemen laba.
5. Dewan komisaris independen tidak memoderasi atas hubungan manajemen laba dengan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan tidak optimalnya fungsi dari dewan komisaris independen adalah kurangnya informasi dan adanya rangkap jabatan. Dewan komisaris yang merangkap jabatan tidak akan bisa bekerja secara maksimal karena harus membagi waktu dan fokus yang berdampak pada tata kelola perusahaan.

1.2. Implikasi dan Rekomendasi

Setelah melakukan pengujian, mendapatkan hasil penelitian, menyimpulkan serta implikasinya sebagai bahan evaluasi bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar dapat meminimalisir terjadinya tindakan manajemen laba yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan, maka peneliti mengemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut.

1. Bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, diharapkan dapat meningkatkan pengawasan terhadap tindakan manajemen laba yang dapat diminimumkan dengan struktur *corporate governance* serta

memperbaiki kinerja dari peran komisaris independen agar dapat menjalankan tugasnya secara efektif.

2. Penelitian ini menggunakan model Healy untuk menguji variabel manajemen laba. Kekurangan dari model Healy yaitu tidak adanya pembandingan untuk nilai akrual yang diharapkan. Berdasarkan kelemahan tersebut, bagi peneliti selanjutnya disarankan agar menggunakan model lain dalam menguji variabel manajemen laba. Hal itu dilakukan untuk melihat konsistensi hasil pengujian.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah variabel, khususnya variabel independen dan variabel moderasi yang terkait dengan nilai perusahaan.
4. Penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat memperpanjang periode penelitian agar penelitian dapat lebih mewakili kondisi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
5. Penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat memperluas objek pengamatan dari perusahaan di sektor lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) agar penelitian yang dilakukan lebih representatif.